BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi Gereja Santo Yusuf Bandung yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Sistem informasi berbasis website yang dikembangkan menggunakan metode Waterfall mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan pengelolaan data administrasi, penyampaian informasi kegiatan gereja, serta pengelolaan donasi dan dokumen secara online.
- Sistem berhasil diimplementasikan dengan fitur-fitur utama seperti manajemen data umat, berita, donasi, keuangan dan berkas. Pengujian Black Box dan White Box menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- Website mudah untuk digunakan oleh umat karena hasil pengujian User
 Experience Quisioner (UEQ) menampilkan hasil yang baik dan rata-rata
 pengguna atau umat menerima hasil pembuatan website tersebut.

Sistem informasi ini dapat meningkatkan elisiensi kerja pengurus gereja dan mempererat komunikasi antara umat dengan pengurus, serta menjadi sarana informasi yang lebih terstruktur dan terpusat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan guna pengembangan sistem di masa depan:

 Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur pendaftaran sakramen, pendaftaran peminjaman Gedung dan tanya jawab oleh romo secara online dengan validasi manual oleh admin gereja.

- Mengingat masih banyak umat dan pengurus yang belum terbiasa dengan teknologi, pelatihan penggunaan website bagi pengurus dan sosialisasi ke umat sangat dianjurkan agar sistem benar-benar digunakan secara optimal.
- Disarankan pihak gereja membentuk tim khusus atau bekerja sama dengan pihak luar untuk melakukan pemeliharaan secara berkala, pembaruan sistem, serta penambahan fitur seiring kebutuhan berkembang.

Pengembangan di masa mendatang dapat menambahkan sistem notifikasi otomatis (email/SMS/WhatsApp) dan integrasi yang lebih aktif dengan media sosial untuk memperluas jangkauan informasi,

